

Peran Audit Internal terhadap Kualitas Audit Eksternal pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sumberrejo Bojonegoro

¹ Ika Puspita Sari, ² Jumi'ati Dian Lestari, ³ Siti Choiriyah
^{1, 2, 3} STIE Cendekia Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

¹ ikapuspitasari160@gmail.com; ² jumiatidianlestari05@gmail.com; ³ sitichoair2777@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of internal audit in improving the quality of external audit at RSUD Sumberrejo Bojonegoro. This research employs a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The informants consist of three parties from the Internal Supervisory Unit (SPI) and the finance department.

The results show that internal audit plays a significant and determinant role in enhancing external audit quality through its preventive, detective, and corrective functions. The effectiveness of internal audit is reflected in its independence, auditor competence, and continuous supervisory activities. Meanwhile, the quality of external audit is indicated by the attainment of an Unqualified Opinion (WTP), a low number of audit findings, and high compliance with applicable accounting standards. Furthermore, the relationship between internal audit and external audit is complementary, where internal audit functions as an early assurance mechanism that ensures the reliability of financial data before external audit is conducted. This study implies that strengthening the internal audit function is crucial in improving external audit quality and supporting transparency and accountability in public sector financial management.

Keywords: Internal Audit; External Audit; Audit Quality.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran audit internal dalam meningkatkan kualitas audit eksternal pada RSUD Sumberrejo Bojonegoro. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari tiga pihak, yaitu Satuan Pengawas Internal (SPI) dan bagian keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berperan sebagai faktor determinan dalam meningkatkan kualitas audit eksternal melalui fungsi preventif, detektif, dan korektif. Efektivitas audit internal tercermin dari independensi, kompetensi auditor, serta pengawasan yang dilakukan secara rutin. Sementara itu, kualitas audit eksternal ditunjukkan oleh perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), rendahnya temuan audit, serta tingginya kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah. Hubungan antara audit internal dan audit eksternal bersifat komplementer, di mana audit internal berfungsi sebagai *early assurance* yang memastikan kesiapan data dan sistem sebelum dilakukan audit eksternal. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa penguatan fungsi audit internal merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas audit eksternal serta mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sektor publik.

Kata Kunci: Audit Internal; Audit Eksternal; Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Audit internal merupakan salah satu fungsi penting dalam organisasi yang berperan dalam menilai dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola organisasi. Keberadaan audit internal diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh aktivitas organisasi telah berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta peraturan yang berlaku. Kualitas pelaksanaan audit internal sangat dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, dan objektivitas auditor internal dalam menjalankan tugasnya (Tugiman, 1997). Dengan demikian,

audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme deteksi dini terhadap kelemahan sistem maupun potensi kecurangan dalam organisasi.

Namun demikian, audit internal memiliki keterbatasan, terutama dalam aspek independensi, karena posisinya berada dalam struktur organisasi yang diawasi. Hal ini menyebabkan hasil audit internal masih memerlukan pengujian dan verifikasi lebih lanjut oleh auditor eksternal, khususnya dalam rangka pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan (Tunggal, 2007). Oleh karena itu, sinergi antara audit internal dan audit eksternal menjadi sangat penting dalam menciptakan proses audit yang efektif, efisien, dan berkualitas tinggi.

Dalam konteks sektor publik, tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan prinsip *good governance* yang mengharuskan setiap instansi pemerintah untuk menyajikan laporan keuangan yang andal, relevan, dan dapat dipercaya. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) sebagai salah satu institusi pelayanan publik memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, tetapi juga dalam mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel. Laporan keuangan yang berkualitas menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemerintah.

RSUD Sumberrejo Bojonegoro sebagai salah satu instansi pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah telah memiliki Satuan Pengawas Internal (SPI) yang bertugas melaksanakan fungsi audit internal. SPI berperan dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal. Keberadaan SPI diharapkan mampu mendukung kelancaran proses audit eksternal dengan menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Selain itu, RSUD juga secara berkala menjalani audit eksternal yang dilakukan oleh auditor independen maupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) guna memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Audit eksternal memiliki peran penting dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Kualitas audit eksternal sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah efektivitas audit internal. Audit internal yang berjalan dengan baik dapat membantu auditor eksternal dalam memahami sistem pengendalian internal, mengurangi risiko audit, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit. Dengan adanya dukungan audit internal yang kuat, auditor eksternal dapat lebih mudah memperoleh bukti audit yang memadai sehingga kualitas hasil audit menjadi lebih optimal.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara audit internal dan kualitas audit eksternal. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada sektor swasta, sementara penelitian pada sektor publik, khususnya di lingkungan rumah sakit daerah, masih relatif terbatas. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya inkonsistensi, di mana beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan audit internal terhadap kualitas audit eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Arista (2024) yang menyatakan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas audit eksternal melalui penguatan sistem pengendalian internal. Audit internal yang efektif mampu memperkecil risiko kesalahan pencatatan serta meningkatkan keandalan laporan keuangan sebelum diaudit oleh auditor eksternal.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Utami (2024) yang menyimpulkan bahwa audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit eksternal pada perusahaan tertentu. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh variasi dalam efektivitas fungsi audit internal, independensi auditor, serta karakteristik organisasi yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan guna mengisi kesenjangan penelitian khususnya dalam konteks sektor publik di bidang pelayanan kesehatan. Penelitian ini juga menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji secara mendalam peran Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam meningkatkan kualitas audit eksternal pada RSUD Sumberrejo Bojonegoro melalui pendekatan kualitatif deskriptif.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi sektor publik serta sebagai bahan evaluasi bagi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efektivitas fungsi audit internal dan kualitas audit eksternal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif partisipan serta konteks yang terjadi di lapangan (Moleong, 2017). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai peran audit internal terhadap kualitas audit eksternal pada RSUD Sumberrejo Bojonegoro.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sumberrejo Bojonegoro, yang merupakan salah satu instansi pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan telah menggunakan prosedur yang terstandarisasi serta terdapat pemisahan tugas yang jelas dalam pengelolaan keuangan sedangkan data Dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan RSUD, laporan hasil audit eksternal dari BPK, serta laporan hasil pemeriksaan internal SPI. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa RSUD secara konsisten memperoleh opini WTP dalam beberapa periode terakhir serta memiliki jumlah temuan audit yang relatif rendah.

Wawancara dilakukan kepada 3 informan yang berasal dari Satuan Pengawas Internal (SPI) dan bagian keuangan RSUD Sumberrejo. Wawancara mendalam merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif untuk menggali informasi secara komprehensif dari informan (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Variabel independen yaitu audit internal diukur melalui indikator independensi, kompetensi, dan aktivitas pengawasan, yang mengacu pada konsep audit internal (*Institute of Internal Auditors*, 2017). Variabel dependen yaitu kualitas audit eksternal diukur melalui indikator opini audit, tingkat temuan audit, dan kepatuhan terhadap standar audit, yang merujuk pada standar auditing yang berlaku umum (*International Federation of Accountants*, 2016).

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini merupakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles. M B.(2014), yang bertujuan untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Audit Internal (X)	Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan keandalan laporan keuangan	1. Independensi SPI 2. Kompetensi auditor internal 3. Frekuensi pemeriksaan 4. Kualitas rekomendasi audit	SPI RSUD Sumberrejo	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
Kualitas Audit Eksternal (Y)	Tingkat kualitas hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh	1. Opini audit (WTP/WDP) 2. Jumlah temuan audit	Laporan audit eksternal, BPK/KAP	Dokumentasi, Wawancara

	auditor eksternal yang ditunjukkan melalui opini audit dan temuan audit	3. Kepatuhan terhadap standar akuntansi 4. Ketepatan penyajian		
--	---	---	--	--

Independensi SPI diukur dari posisi organisasi yang terpisah dari unit operasional serta kebebasan dalam melakukan audit. Kompetensi auditor internal dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja. Aktivitas pengawasan diukur dari frekuensi audit dan kualitas rekomendasi yang diberikan.

Sementara itu, kualitas audit eksternal diukur melalui opini audit, jumlah temuan audit, serta tingkat kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sumberrejo Bojonegoro merupakan salah satu instansi pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah yang memiliki peran penting dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam menjalankan pengelolaan keuangan, RSUD Sumberrejo telah menerapkan sistem pengendalian internal yang didukung oleh keberadaan Satuan Pengawas Internal (SPI). SPI bertugas melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan keuangan guna memastikan bahwa seluruh aktivitas telah berjalan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Selain itu, RSUD Sumberrejo juga secara berkala menjalani audit eksternal oleh auditor independen maupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk menilai kewajaran laporan keuangan.

Penelitian ini melibatkan tiga informan utama yang berasal dari Satuan Pengawas Internal (SPI) dan bagian keuangan RSUD Sumberrejo Bojonegoro. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa audit internal telah berjalan secara sistematis dan terstruktur. Dari sisi dokumentasi, laporan keuangan RSUD menunjukkan bahwa dalam beberapa periode terakhir instansi memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Selain itu, jumlah temuan audit eksternal tergolong rendah dan bersifat administratif. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan baik, ditandai dengan adanya pemisahan fungsi, prosedur pencatatan yang jelas, serta penggunaan dokumen pendukung dalam setiap transaksi keuangan.

Tabel 2. Hasil Wawancara

Tema	Kutipan Wawancara	Interpretasi
Independensi	“Kami melakukan audit tanpa intervensi dari pihak manajemen”	Menunjukkan independensi SPI
Kompetensi	“Tim audit memiliki latar belakang akuntansi”	Auditor kompeten
Pengawasan	“Audit dilakukan setiap triwulan”	Pengawasan rutin
Pencegahan kesalahan	“Kesalahan biasanya sudah diperbaiki sebelum audit eksternal”	Fungsi preventif
Temuan audit	“Temuan dari auditor eksternal sangat sedikit”	Efektivitas audit internal
Opini audit	“Kami mendapatkan opini WTP”	Kualitas audit tinggi

Analisis Variabel Audit Internal (X)

Berdasarkan hasil penelitian, audit internal pada RSUD Sumberrejo Bojonegoro dapat dikatakan efektif. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa indikator utama:

- a. **Independensi**
SPI memiliki posisi yang relatif independen dalam struktur organisasi sehingga mampu menjalankan fungsi pengawasan secara objektif. Tidak adanya intervensi dari manajemen operasional menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas audit internal.
- b. **Kompetensi Auditor Internal**
Auditor internal memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi serta pengalaman kerja yang mendukung. Kompetensi ini memungkinkan auditor dalam mengidentifikasi kesalahan dan memberikan rekomendasi yang tepat.
- c. **Aktivitas Pengawasan**
Audit dilakukan secara rutin setiap triwulan. Frekuensi ini menunjukkan bahwa pengawasan tidak bersifat insidental, melainkan berkelanjutan.
- d. **Kualitas Rekomendasi Audit**
Rekomendasi yang diberikan oleh SPI bersifat aplikatif dan langsung ditindaklanjuti oleh manajemen, sehingga mampu memperbaiki kelemahan dalam sistem pengendalian internal.

Analisis Variabel Kualitas Audit Eksternal (Y)

Kualitas audit eksternal pada RSUD Sumberrejo Bojonegoro menunjukkan hasil yang baik berdasarkan indikator berikut:

- a. **Opini Audit**
RSUD memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yang menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai standar akuntansi.
- b. **Jumlah Temuan Audit**
Temuan audit eksternal relatif sedikit dan tidak material, yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik.
- c. **Kepatuhan terhadap Standar**
Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, sehingga memudahkan auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan.

Analisis Hubungan Audit Internal terhadap Kualitas Audit Eksternal

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara audit internal dan kualitas audit eksternal. Audit internal berperan sebagai mekanisme awal dalam mendeteksi dan memperbaiki kesalahan sebelum dilakukan audit eksternal.

Secara lebih rinci, peran audit internal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Fungsi Preventif** → audit internal mencegah kesalahan pencatatan sejak awal
2. **Fungsi Detektif** → audit internal menemukan kesalahan sebelum audit eksternal
3. **Fungsi Korektif** → audit internal memberikan rekomendasi perbaikan

Dengan adanya fungsi tersebut, auditor eksternal memperoleh data yang lebih rapi, akurat, dan sesuai standar, sehingga proses audit menjadi lebih efisien dan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditegaskan bahwa audit internal pada RSUD Sumberrejo Bojonegoro memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas audit eksternal. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada fungsi pengawasan, melainkan juga mencakup fungsi preventif, detektif, dan korektif dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian internal. Hal ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh *Institute of Internal Auditors* bahwa audit internal merupakan aktivitas assurance dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas pengendalian dan tata kelola organisasi (*Institute of Internal Auditors*, 2017).

Efektivitas audit internal yang tercermin dari independensi, kompetensi auditor, serta intensitas pengawasan yang berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Kondisi ini memberikan implikasi langsung terhadap kesiapan data audit, sehingga

memper memudahkan auditor eksternal dalam melakukan proses pemeriksaan secara lebih efisien dan terarah. Menurut *International Federation of Accountants* (IFAC), kualitas audit sangat dipengaruhi oleh kecukupan bukti audit dan efektivitas sistem pengendalian internal yang menjadi dasar pemeriksaan (*International Federation of Accountants*, 2016).

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit eksternal yang baik—ditandai dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), rendahnya tingkat temuan audit, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi—tidak terlepas dari kontribusi audit internal yang optimal. Hal ini mendukung pandangan Tugiman (1997) yang menyatakan bahwa audit internal berperan dalam meningkatkan keandalan informasi keuangan melalui evaluasi sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

Dengan demikian, audit internal dapat diposisikan sebagai mekanisme *early assurance* yang berperan dalam memastikan keandalan laporan keuangan sebelum dilakukan audit eksternal. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Arista (2024) yang menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi dalam meningkatkan kualitas audit eksternal melalui penguatan sistem pengendalian internal.

Secara konseptual, hubungan antara audit internal dan audit eksternal dalam penelitian ini bersifat komplementer dan saling memperkuat. Hal ini sejalan dengan kerangka teori audit yang menyatakan bahwa koordinasi antara auditor internal dan eksternal dapat meningkatkan efisiensi audit serta kualitas hasil pemeriksaan (Tunggal, 2007).

Oleh karena itu, penguatan peran audit internal melalui peningkatan kompetensi, independensi, dan dukungan kelembagaan menjadi aspek yang krusial dalam upaya meningkatkan kualitas audit serta mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel di sektor publik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki peran yang signifikan dan determinan dalam meningkatkan kualitas audit eksternal pada RSUD Sumberrejo Bojonegoro. Peran ini tidak hanya terbatas pada fungsi pengawasan, tetapi juga mencakup fungsi preventif, detektif, dan korektif dalam sistem pengendalian internal.

Secara empiris, efektivitas audit internal tercermin dari: (1) independensi SPI yang memungkinkan pelaksanaan audit secara objektif, (2) kompetensi auditor internal yang mendukung ketepatan identifikasi masalah, serta (3) intensitas pengawasan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Ketiga indikator tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan sebelum dilakukan audit eksternal.

Kualitas audit eksternal dalam penelitian ini menunjukkan kondisi yang optimal, ditandai dengan perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), rendahnya tingkat temuan audit, serta tingginya kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah. Hal ini mengindikasikan bahwa laporan keuangan telah memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu andal, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hubungan antara audit internal dan audit eksternal bersifat komplementer dan saling memperkuat. Audit internal berfungsi sebagai mekanisme awal (*early assurance*) yang memastikan kesiapan sistem dan data, sehingga mempermudah auditor eksternal dalam melakukan proses verifikasi. Dengan demikian, kualitas audit eksternal tidak hanya ditentukan oleh kompetensi auditor eksternal, tetapi juga oleh kesiapan internal organisasi.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah memperkuat konsep bahwa efektivitas audit internal merupakan determinan penting dalam meningkatkan kualitas audit eksternal, khususnya dalam konteks sektor publik. Sementara itu, implikasi praktisnya adalah perlunya penguatan fungsi audit internal melalui peningkatan kompetensi, independensi, dan dukungan manajemen.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa semakin optimal peran audit internal dalam suatu organisasi, maka semakin tinggi kualitas audit eksternal yang dihasilkan, yang pada akhirnya mendukung terwujudnya transparansi, akuntabilitas, dan *good governance* dalam pengelolaan keuangan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista. (2024) Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.535>
- Institute of Internal Auditors (IIA). (2017). *International Professional Practices Framework (IPPF)*. International Federation of Accountants (IFAC). (2016). *International Standards on Auditing (ISA)*.
- Miles, M.B. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*. UI-Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tugiman, Hiro. (1997). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tunggal, A. W. (2007). *Dasar-Dasar Audit*. Harvarindo.
- Utami.(2024) Peran Audit Internal atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan yang Dilakukan oleh Audit Eksternal pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61132/RIMBA.V2I1.535>